

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat diadakannya penelitian, yaitu pada SMP se-Gugus 03 Kabupaten Bandung.

##### 2. Populasi

Menurut Sugiyono, (2001 : 89), Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Arikunto, (2002 : 112) mengemukakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Populasi dalam penelitian ini populasinya SMP se-gugus 03 di Kabupaten Bandung. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2002:73), bahwa:

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel dari populasi harus benar-benar mewakili.

##### 3. Sampel Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*.

Menurut Arikunto (1998:117), yang dimaksud dengan sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Sugiyono (2002:73), yang dimaksud dengan sampel adalah “bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu”.

Pada penelitian ini penulis mengambil sampel kepala sekolah dan guru ipa kelas 7, 8, 9 di SMP se- gugus 03 kabupaten Bandung.

Tabel 3.1

## DAFTAR NAMA SEKOLAH SE-GUGUS 03 KABUPATEN BANDUNG

NO	NAMA SEKOLAH
1	SMPN 1 SOREANG
2	SMPN 2 SOREANG
3	SMPN 3 SOREANG
4	SMPN 1 CANGKUANG
5	SMPN 1 PASIRJAMBU
6	SMPN 2 PASIRJAMBU
7	SMPN 1 CIWIDEY
8	SMPN 2 CIWIDEY
9	SMPN 3 CIWIDEY
10	SMPN 1 RANCABALI
11	SMPN 2 RANCABALI
12	SMPN 3 RANCABALI
13	SMP BAKTI MULYA
14	SMP PASUNDAN CANGKUANG

Neneng Rika Listiani, 2013

Pengaruh Pemanfaatan SaranaPembelajaran Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMPN gugus 03 Kabupaten Bandung

15	SMP PGRI CANGKUANG
16	SMP AL-MUHSININ CILUNCAT
17	SMP KP SOREANG
18	SMP AL-IRFAN
19	SMP AT-TAMIMI
20	SMP AL-BURDAH
21	SMP SATU ATAP
22	SMP SOREANG PUTRA
23	SMP YAMISA
24	SMP PIB
25	SMP KP PASIRJAMBU
26	SMP PERKAPEN SINUMBRA
27	SMP RANCABOLANG
28	SMP SWADAYA KARYA
29	SMP ASSALAM
30	SMP TERBUKA PASIRJAMBU
31	SMP TERBUKA CIWIDEY 1
32	SMP TERBUKA CIWIDEY 2
33	SMP TERBUKA RANCABALI

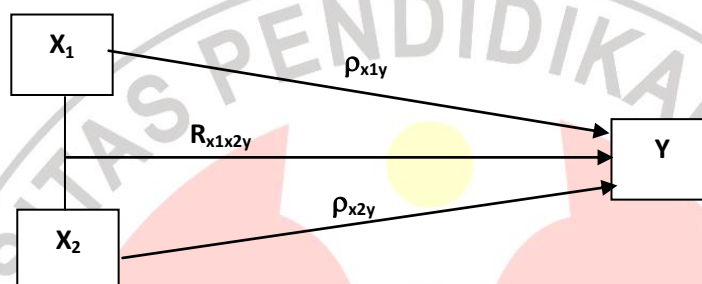
## B. Desain Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yaitu Pemanfaatan Sarana Pembelajaran ( $X_1$ ) dan kepemimpinan kepala sekolah ( $X_2$ ). Variabel dependen yaitu kinerja mengajar guru IPA (Y).

Neneng Rika Listiani, 2013

Pengaruh Pemanfaatan Sarana Pembelajaran Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMPN gugus 03 Kabupaten Bandung

Dari variabel-variabel tersebut yang dilihat adalah ada tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, baik secara sendiri-sendiri atau secara bersama-sama. Paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X1=Pemanfaatan Sarana pembelajaran (*Variable independent*)

X2=Kepemimpinan Kepala Sekolah(*Variable independent*)

Y = Kinerja Mengajar guru IPA (*Variable Dependent*)

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah *Explanatory Survey Method*, yakni suatu metode penelitian survey yang bertujuan menguji hipotesis dengan cara mendasarkan pada pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu (Rusidi, 1989:19).

### D. Definisi Operasional

#### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu benda/orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991:664). Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini

Neneng Rika Listiani, 2013

Pengaruh Pemanfaatan Sarana Pembelajaran Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMPN gugus 03 Kabupaten Bandung

adalah suatu perubahan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh seorang siswa.

## 2. Pemanfaatan

Proses, cara, perbuatan memanfaatkan (Kamus Besar Bahasa Indonesia 1991:555). Yang dimaksud pemanfaatan dalam penelitian ini adalah mengambil keuntungan dari pembacaan dan penelaahan buku-buku atau pustaka lainnya dari proses belajar di sarana dan prasarana.

## 3. Sarana pembelajaran

Dalam daftar istilah pendidikan dikenal pula sebutan alat bantu pendidikan (*teaching aids*), yaitu segala macam peralatan yang dipakai guru untuk membantunya memudahkan melakukan kegiatan mengajar. Alat bantu pendidikan ini yang pas untuk disebut sebagai sarana pendidikan. Jadi, sarana pendidikan adalah segala macam peralatan yang digunakan guru untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran. Jika dilihat dari sudut murid, sarana pendidikan adalah segala macam peralatan yang digunakan murid untuk memudahkan mempelajari mata pelajaran.

Sarana Pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah (Depdiknas, 2008: 37).

Sarana belajar adalah peralatan belajar yang dibutuhkan dalam proses belajar agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien (Roestiyah, 2004: 166).

## 4. Kepemimpinan

” Kepemimpinan Makna kata “kepemimpinan” erat kaitannya dengan kata “memimpin”. Kata memimpin mengandung makna yaitu kemampuan untuk

**Neneng Rika Listiani, 2013**

Pengaruh Pemanfaatan Sarana Pembelajaran Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMPN gugus 03 Kabupaten Bandung

menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu organisasi sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Menurut Soepardi (Dalam Bukunya Mulyasa, “Manajemen Berbasis Sekolah”, 2002:1007) mendefinisikan kepemimpinan sebagai “Kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang, dan bahkan menghukum (kalau perlu), serta membina dengan maksud agar manusia sebagai media manajemen mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien.

#### 5. Kepala Sekolah

Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu “Kepala” dan “Sekolah” kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedang sekolah adalah sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan member pelajaran. Wahjosumidjo mengartikan bahwa : “Kepala Sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran”.

Menurut Davis, G.A & Thomas, M.A ( Wahyudin 2009: 63) berpendapat bahwa kepala sekolah yang efektif mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- 1) Mempunyai jiwa kepemimpinan dan mampu memimpin sekolah
- 2) Mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah
- 3) Mempunyai ketrampilan sosial
- 4) Profesional dan kompeten dalam bidang tugasnya.

#### 6. Pembelajaran

**Neneng Rika Listiani, 2013**

Pengaruh Pemanfaatan Sarana Pembelajaran Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMPN gugus 03 Kabupaten Bandung

Sugandi, dkk (2004:9) menyatakan bahwa pembelajaran terjemahan dari kata “instruction” yang berarti self instruction (dari internal) dan eksternal instructions (dari eksternal). Pembelajaran yang bersifat eksternal antara lain datang dari guru yang disebut teaching atau pengajaran. Dalam pembelajaran yang bersifat eksternal prinsip-prinsip belajar dengan sendirinya akan menjadi prinsip-prinsip pembelajaran.

#### 7. Kinerja Mengajar Guru

Kinerja merupakan terjemahan dari *performance* (Inggris). Selain bermakna kinerja, *performance* juga diterjemahkan secara beragam. Keragaman tersebut salah satunya diungkapkan oleh Sedarmayanti Hasanah (2003:38) yang mengutip paparan LAN, bahwa “*Performace* dapat diterjemahkan menjadi kinerja, juga berarti prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja atau hasil kerja/unjuk kerja/penampilan kerja”. Sehingga kinerja mengajar guru dalam penelitian ini maksudnya adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh guru dalam pengajaran yang dibebankan kepadanya.

#### E. Instrumen Penelitian

**Tabel 3.2**

**KISI-KISI ANGKET PENELITIAN**

Variabel	Dimensi	Indikator	No Soal
Pemanfaatan Sarana Pembelajaran (X <sub>1</sub> )	1.Pemanfaatan sarana untuk proses pembelajaran	1. Pemanfaatan alat pembelajaran dalam pembelajaran	1,2,3
		2. Pemanpaatan alat peraga dalam pembelajaran	4,5,6
		3. Pemanfaatan media	7,8,9

Neneng Rika Listiani, 2013

Pengaruh Pemanfaatan SaranaPembelajaran Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMPN gugus 03 Kabupaten Bandung

		pembelajaran dalam proses pembelajaran	
	2. Pemanfaatan prasarana untuk proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan meja kursi</li> <li>2. Pemanfaatan pencahayaan</li> <li>3. Pemanfaatan perpustakaan</li> <li>4. Pemanfaatan ruang belajar</li> <li>5. Pemanfaatan laboratorium IPA</li> <li>6. Pemanfaatan ruang guru</li> <li>7. Pemanfaatan WC</li> <li>8. Pemanfaatan UKS</li> </ol>	<p>10,11,12 13,14,15 16,17,18 19,20,21 22,23,24 25,26,27 28,29 30,31,32</p>
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2)	1. Penetapan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menciptakan lingkungan belajar yang hidup, menantang, nyaman dan menyenangkan,</li> <li>2. optimisme dan kepercayaan diri terhadap potensi anak</li> <li>3. Menetapkan visi dan misi sekolah</li> <li>4. Berorientasi pada masa depan</li> </ol>	<p>1,2 3,4 5,6 7,8</p>
	2. Penciptaan suasana/iklim kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesadaran terhadap nilai dan keyakinan diri dan orang lain,</li> <li>2. Kematangan emosional,</li> <li>3. Kesadaran akan dampak</li> </ol>	<p>9,10 11,12</p>

Neneng Rika Listiani, 2013

Pengaruh Pemanfaatan Sarana Pembelajaran Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMPN gugus 03 Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



		<p>perilaku personal mereka terhadap orang lain.</p> <p>4. Menginsiprasi terbentuknya iklim kerja yang kondusif,</p> <p>5. Bersifat sabar, tekun dan teguh,</p> <p>6. Berusaha untuk tetap teratur walaupun dihadapkan pada situasi menantang dan rumit.</p>	<p>13</p> <p>14</p> <p>16</p> <p>17</p>
	3. Pemecahan masalah	<p>1. Menghargai individu dan berinteraksi dengan orang lain</p> <p>2. Bersikap jujur, apa adanya dan terbuka</p> <p>3. Menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan suportif</p> <p>4. Menginspirasi dan mengembangkan rasa kebersamaan dan berbagi tanggungjawab,</p> <p>5. Terbuka terhadap masukan dan beragam pendapat,</p> <p>6. Mengelola dan memecahkan permasalahan secara efektif.</p>	<p>18,19</p> <p>20,21</p> <p>22,23</p> <p>24,25</p> <p>26,27</p> <p>28,29</p>
	4. Pembinaan perangkat/ supervise	<p>1. Merencanakan supervise</p> <p>2. Pelaksanakan supervisi</p> <p>3. Mengevaluasi kemajuan belajar.</p>	<p>30</p> <p>31</p> <p>32</p>

Neneng Rika Listiani, 2013

Pengaruh Pemanfaatan Sarana Pembelajaran Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMPN gugus 03 Kabupaten Bandung

	5. Pengawasan	1. Mendukung 2. Membina kepercayaan 3. Memberikan tantangan 4. Menjalin kerjasama dan berkolaborasi	33 34,35 36 37
	6. Fungsi sosial	1. Berkomunikasi dengan baik 2. Berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya 3. Pembagian kerja yang jelas 4. Aturan yang jelas bagi staf dan pegawai 5. Memberikan reward dan punishment	38 39 40 41 42,43
Kinerja Mengajar Guru IPA (Y)	1. Menyusun Desain Instruksional	1. Menyusun tujuan pembelajaran secara sistematis 2. Menyusun materi pembelajaran yang sistematis 3. Menyusun metode pembelajaran yang akan dilaksanakan 4. Menyusun langkah-langkah evaluasi yang akan dilaksanakan pada pembelajaran 5. Menyediakan alat dan sumber yang sesuai dengan materi pembelajaran	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10
	2. Menguasai	1. Mengelola ruang dan fasilitas	11,12

Neneng Rika Listiani, 2013

Pengaruh Pemanfaatan Sarana Pembelajaran Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMPN gugus 03 Kabupaten Bandung

	metode mengajar	<p>pembelajaran</p> <p>2. Mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat</p> <p>3. Memilih dan menggunakan alat dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan</p> <p>4. Menggunakan metode yang tepat dalam kegiatan pembelajara</p>	<p>13,14</p> <p>15,16</p> <p>17,18</p>
	3. Melakukan interaktif yang menimbulkan motivasi belajar	<p>1. Melakukan komunikasi dengan siswa</p> <p>2. Mengelola interaksi dalam pembelajaran</p> <p>3. Memberikan pujian bila siswa melakukan keberhasilan</p> <p>4. Membangkitkan motivasi belajar siswa</p>	<p>19,20</p> <p>21,22</p> <p>23,24</p> <p>25,26</p>
	4. Menguasai bahan/materi pembelajaran	<p>1. Menguasai materi sesuai dengan kurikulum</p> <p>2. Mengembangkan materi pembelajaran</p>	<p>27,28</p> <p>29,30</p>
	5. Karakteristik Siswa	<p>1. Memahami karakteristik siswa secara individu</p> <p>2. Melakukan perhatian khusus kepada siswa dalam keadaan tertentu</p>	<p>31,32</p> <p>33,34</p>

Neneng Rika Listiani, 2013

Pengaruh Pemanfaatan Sarana Pembelajaran Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMPN gugus 03 Kabupaten Bandung

		3. Memberikan bantuan dan bimbingan kepada siswa yang bermasalah	35,36
	6. Menilai proses dan hasil belajar	1. Melaksanakan penilaian proses pembelajaran 2. Melakukan penilaian hasil belajar 2. Melakukan tindak lanjut agar sesuai terus belajar	37,38 39,40 41,42

#### F. Proses Pengembangan Instrumen

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sebagaimana dikemukakan oleh Rusidi (1989:16) bahwa “ciri lainnya dari pendekatan *survey explanatory* adalah pengumpulan informasi diambil dari sampel atas populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya”.

Kuesioner dalam penelitian ini dikonstruksi dalam tiga jenis angket meliputi:

1. Angket tentang pemanfaatan sarana pembelajaran
2. Angket tentang kepemimpinan kepala sekolah
3. Angket tentang kinerja mengajar guru IPA

Penyusunan angket yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyusun kisi-kisi angket
2. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan lima alternatif jawaban.

Neneng Rika Listiani, 2013

Pengaruh Pemanfaatan Sarana Pembelajaran Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMPN gugus 03 Kabupaten Bandung

### 3. Menetapkan skala penilaian angket

Skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala lima kategori model Likert (Sugiyono, 2002), tiap alternatif jawaban diberi skor yang terentang dari 1 sampai dengan 5.

Berikut merupakan langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam menyusun angket :

- a. Menentukan variabel-variabel serta indikator-indikator yang dianggap dapat mewakili permasalahan yang akan diteliti
- b. Menyusun pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang dianggap menggambarkan masalah yang sedang diteliti.
- c. Menetapkan kriteria penskoran untuk alternative jawaban dengan menggunakan skala likert dalam bentuk daftar check list ( $\surd$ ) untuk variabel  $X_1$  dan Y. Skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social, yaitu :

Tabel 3.3

Kritea Penskoran Alternatif Jawaban dari Likert

Alternatif Jawabab	Skor Pernyataan
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-Kadang (KK)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

### 4. Melakukan Uji Coba Angket

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang akan digunakan terlebih dahulu diujicobakan. Pelaksanaan uji

**Neneng Rika Listiani, 2013**

Pengaruh Pemanfaatan SaranaPembelajaran Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMPN gugus 03 Kabupaten Bandung

coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item angket, berkaitan dengan redaksi, alternatif jawab yang tersedia maupun maksud yang terkandung dalam pernyataan item angket tersebut.

Uji coba angket dilakukan terhadap keempat sekolah dan masing-masing sekolah angket disebarakan sepuluh angket , sehingga total responden yaitu empat puluh responden.

Uji validitas angket dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Menurut Azwar (1992:5), suatu instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen angket dalam penelitian ini adalah *Pearson's Coefficient of Correlation (Product Moment Coefficient)* dari Karl Pearson.

Rumus :

$$r = \frac{\sum_{i=1}^n x_i y_i - \frac{(\sum x_i)(\sum y_i)}{n}}{\sqrt{\left[ \sum_{i=1}^n x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n} \right] \left[ \sum_{i=1}^n y_i^2 - \frac{(\sum y_i)^2}{n} \right]}}$$

Uji reliabilitas angket dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen angket sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Azwar (1992:4) mengemukakan hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil

Neneng Rika Listiani, 2013

Pengaruh Pemanfaatan Sarana Pembelajaran Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMPN gugus 03 Kabupaten Bandung

yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Rumus yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen angket dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa ( $\alpha$ ) dari Cronbach (1951).

Rumus :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sumber: Azwar, Saefuddin (1992). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar.

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Item Angket untuk Ujicoba**

No.	Variabel	Jumlah Angket
1.	Pemanfaatan sarana pembelajaran	32
2.	Kepemimpinan kepala sekolah	43
3.	Kinerja mengajar guru IPA	42

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jumlah item angket yang akan diujicobakan sebanyak 117 item.

#### a. Uji Validitas

Formula yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian ini adalah *product moment coefficient* dari Karl Pearson.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Hasil perhitungan uji validitas dengan bantuan Microsoft Excel 2007 diperoleh hasil uji validitas angket sebagaimana terlampir. Rekapitulasi jumlah item angket hasil ujicoba tampak pada tabel berikut.

Neneng Rika Listiani, 2013

Pengaruh Pemanfaatan Sarana Pembelajaran Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMPN gugus 03 Kabupaten Bandung

**Tabel 3.5**  
**Jumlah Item Angket Hasil Ujicoba**

No.	Variabel	Jumlah Item Angket		
		Sebelum Uji Coba	Tidak Valid	Valid
1.	Pemanfaatan sarana pembelajaran	32	2	30
2.	Kepemimpinan Kepala sekolah	43	3	40
3.	Kinerja Mengajar guru IPA	42	2	40
	Total	117	7	110

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 117 item angket yang diujicobakan, 7 item angket tidak valid dan 110 item angket valid. Dengan demikian jumlah item angket yang digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak 110 item.

Pengujian validitas terhadap 32 item angket untuk variabel pemanfaatan sarana pembelajaran, menunjukkan sebanyak 30 item dinyatakan valid. Sebanyak 2 item dinyatakan tidak valid. Dengan demikian angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel pemanfaatan sarana pembelajaran 30 item. Pengujian validitas terhadap variabel kepemimpinan kepala sebanyak 43 item, menunjukkan sebanyak 40 item dinyatakan valid, sebanyak 3 item dinyatakan tidak valid. Pengujian terhadap 42 item angket variabel kinerja mengajar guru IPA, menunjukkan sebanyak 40 item dinyatakan valid. Sebanyak 2 item dinyatakan tidak valid.

Item angket yang tidak valid terletak pada dimensi dan indikator yang berbeda, sehingga walaupun item angket ini dibuang, angket yang lain masih dianggap representatif untuk mengukur dimensi dan indikator yang dimaksud.

**Neneng Rika Listiani, 2013**

Pengaruh Pemanfaatan Sarana Pembelajaran Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMPN gugus 03 Kabupaten Bandung



## b. Uji Reliabilitas

Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Berdasarkan langkah-langkah uji reliabilitas, dengan bantuan Microsoft Excel 2007 diperoleh hasil uji reliabilitas angket terlampir. Rekapitulasi hasil uji reliabilitas tampak pada tabel berikut.

**Tabel 3.6**

### Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Pemanfaatan sarana pembelajaran	0.58	0,35	Reliabel
2	Kepemimpinan Kepala Sekolah	0.54	0,35	Reliabel
3	Kinerja Mengajar Guru IPA	0.44	0,35	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada variabel pemanfaatan Sarana pembelajaran ( $X_1$ ), diperoleh  $r_{hitung} = 0.58$  dan dari tabel r product moment diperoleh nilai  $r_{tabel}$  dengan  $n = 33$  dan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0, 05 sebesar  $r_{tabel} = 0,35$ . Hal ini berarti  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  ( $0,58 > 0,34$ ) dengan demikian angket untuk variabel pemanfaatan sarana pembelajaran ( $X_1$ ) mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliabel.

Pada variabel kepemimpinan kepala sekolah ( $X_2$ ), diperoleh  $r_{hitung} = 0.54$  dan dari tabel r product moment diperoleh nilai  $r_{tabel}$  dengan  $n = 33$  dan taraf

Neneng Rika Listiani, 2013

Pengaruh Pemanfaatan Sarana Pembelajaran Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMPN gugus 03 Kabupaten Bandung

nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 sebesar  $r_{tabel} = 0,35$ . Hal ini berarti  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  ( $0,54 > 0,34$ ) dengan demikian angket untuk variabel Kepemimpinan Kepala sekolah mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliabel.

Pada variabel kinerja mengajar guru IPA, diperoleh  $r_{hitung} = 0,44$  dan dari tabel  $r$  product moment diperoleh nilai  $r_{tabel}$  dengan  $n = 33$  dan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 sebesar  $r_{tabel} = 0,35$ . Hal ini berarti  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  ( $0,44 > 0,35$ ) dengan demikian angket untuk variabel kinerja mengajar guru IPA (Y) mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliabel.

### c. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum hipotesis diuji kebenarannya, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan pengolahan data. Uji persyaratan pengolahan data untuk uji hipotesis meliputi uji normalitas

#### Uji Normalitas

Uji normalitas, dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data, untuk masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan Uji Chi-Kuadrat.

Menghitung chi-kuadrat dengan bantuan Microsoft Excel, diperoleh hasil uji normalitas sebagaimana dikemukakan berikut ini. Pada variabel kinerja mengajar guru IPA, diperoleh nilai hitung  $\chi^2_{hitung} = 10,523$  dan nilai tabel  $\chi^2_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  sebesar  $\chi^2_{tabel (6,0,95)} = 14,067$ . Dengan demikian  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{hitung}$ . Hasil ini menunjukkan data variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

Pada variabel Pemanfaatan sarana pembelajaran, diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} = 8,766$ , dan nilai tabel  $\chi^2_{tabel (6,0,95)} = 14,067$  dengan  $\alpha = 0,05$  sebesar  $\chi^2_{tabel (6,0,95)} = 14,067$ . Dengan demikian  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{hitung}$ . Hasil ini menunjukkan data variabel X1 dinyatakan berdistribusi normal.

Neneng Rika Listiani, 2013

Pengaruh Pemanfaatan Sarana Pembelajaran Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMPN gugus 03 Kabupaten Bandung

Pada variabel kepemimpinan kepala sekolah, diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} = 10,448$ , dan nilai tabel  $14,067$   $\alpha = 0.05$  sebesar  $\chi^2_{tabel (6,0,95)} = 14,067$ . Dengan demikian  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ . Hasil ini menunjukkan data variabel X2 dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel berikut menampilkan rekapitulasi hasil uji normalitas data setiap variabel penelitian.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

No.	Variabel	D hitung	D tabel ( $\alpha = 0,05$ )	Kesimpulan
1	Kinerja Mengajar Guru IPA	10,523	14.067	Normal
2	Pemanfaatan sarana pembelajaran	8,766	14.067	Normal
3	Kepemimpinan kepala sekolah	10,448	14.067	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data pada masing-masing variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil ini memberikan makna bahwa pengolahan data memungkinkan dilanjutkan dengan menggunakan statistik parametrik.

#### a. Rancangan Uji Hipotesis

Penelitian ini melakukan analisis hubungan kausal, yakni melihat sejauh mana pengaruh pemanfaatan sarana prasarana dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru.

Neneng Rika Listiani, 2013

Pengaruh Pemanfaatan Sarana Pembelajaran Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMPN gugus 03 Kabupaten Bandung

Untuk menganalisis hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel tak bebas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Pearson Product Moment*. Alasan digunakannya model analisis jalur tersebut, selain karena tujuan dari penelitian ini untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel *bebas* terhadap variabel *terikat*, adalah karena hubungan kausal antar variabel yang hendak diuji dibangun atas dasar kerangka teoritis tertentu yang mampu menjelaskan hubungan kausalitas antar variabel tersebut.

Ada tiga hipotesis yang hendak diuji dalam penelitian ini, yaitu:

Hipotesis 1

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sarana pembelajaran dengan kinerja mengajar guru IPA pada SMP se-gugus 03 di kabupaten Bandung.

Hipotesis 2

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan kinerja mengajar guru IPA

Hipotesis 3

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemanfaatan sarana pengajaran dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja mengajar guru IPA

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

**Tabel 3.8**

**Interpretasi Koefisien Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
--------------------	------------------

Neneng Rika Listiani, 2013

Pengaruh Pemanfaatan Sarana Pembelajaran Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMPN gugus 03 Kabupaten Bandung

0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup tinggi
0,20 - 0,39	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Untuk mencari besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut :

$$\mathbf{KP = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KP = Nilai koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

Uji signifikansi yang berfungsi mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan Uji signifikansi dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah Sampel

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya signifikansi dan  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak signifikansikan

1. Menguji hipotesis terdapat pengaruh pemanfaatan sarana pemanfaatan ( $X_1$ ) terhadap kinerja mengajar guru IPA (Y).

Neneng Rika Listiani, 2013

Pengaruh Pemanfaatan Sarana Pembelajaran Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMPN gugus 03 Kabupaten Bandung

2. Menguji hipotesis terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah ( $X_2$ ) terhadap kinerja mengajar guru IPA (Y).
3. Menguji hipotesis terdapat kontribusi yang signifikan antara pemanfaatan sarana pembelajaran ( $X_1$ ) dan kepemimpinan kepala sekolah ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan kinerja mengajar guru IPA(Y).

Pertama kali yang harus dilakukan adalah menguji korelasi antar variabel, dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sarana pembelajaran dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama dengan kinerja mengajar guru IPA.

$H_a$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sarana pembelajaran dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama dengan kinerja mengajar guru IPA.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus korelasi ganda:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

(Akdon, 2008: 191)

Keterangan:

$R_{x_1x_2y}$  = Korelasi antaran  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y.

$r_{x_1y}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan Y.

$r_{x_2y}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_2$  dengan Y.

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan  $X_2$ .

Neneng Rika Listiani, 2013

Pengaruh Pemanfaatan Sarana Pembelajaran Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMPN gugus 03 Kabupaten Bandung

4. Menafsirkan koefisien korelasi yang diperoleh dengan menggunakan pedoman *r Product Moment*, yang dikemukakan oleh Akdon dan Hadi (2005: 188) sebagai berikut:
5. Menguji tingkat signifikansi korelasi antara variabel X1 terhadap variabel Y, variabel X2 terhadap variabel Y dan variabel X1 terhadap variabel X2. rumus yang digunakan Akdon dan Hadi (2005: 188) sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sedangkan uji signifikansi korelasi ganda X1 dan X2 terhadap Y dengan menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)} \quad (\text{Akdon, 2008:191})$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variable independen

n = jumlah sampel

Kemudian nilai  $F_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan derajat kebebasan, dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) dan taraf kesalahan 5%, dengan ketentuan:

Ho: diterima, jika nilai  $F_{\text{hitung}} < \text{nilai } F_{\text{tabel}}$  artinya tidak signifikan dan

Ha: diterima, jika nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  artinya signifikan.

Neneng Rika Listiani, 2013

Pengaruh Pemanfaatan Sarana Pembelajaran Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMPN gugus 03 Kabupaten Bandung

- b. Mencari koefisien determinasi yang dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana kontribusi yang diberikan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ , dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

$r^2$  = Koefisien korelasi

### Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil.

Tujuan analisis regresi adalah meramalkan atau memprediksi variabel terikat ( $Y$ ) apabila variabel bebas ( $X$ ) diketahui. Karena penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, maka menggunakan analisis regresi ganda, yaitu meramalkan nilai variabel terikat ( $Y$ ) apabila variabel bebas lebih dari satu.

Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

$Y$  = nilai yang diprediksikan,

$a$  = konstanta,

$b_1$  = koefisien regresi independen 1

$b_2$  = koefisien regresi independen 2

$X_1$  = nilai variabel independen 1

$X_2$  = nilai variabel independen 2

Neneng Rika Listiani, 2013

Pengaruh Pemanfaatan Sarana Pembelajaran Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMPN gugus 03 Kabupaten Bandung



Menunjukkan besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satuan unit berubah pada X. Langkah-langkah yang ditempuh adalah:

- Mencari harga  $X_i, Y_i, X_i^2, Y_i^2, X_i Y_i$  melalui tabel.
- Mencari harga a dan b untuk persamaan regresi  $\hat{Y} = a + bX$  dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum X.Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- Menyusun persamaan untuk koefisien regresi sederhana  $\hat{Y} = a + bX$ . Sedangkan untuk mencari nilai **a**, **b<sub>1</sub>** dan **b<sub>2</sub>** pada persamaan regresi ganda, dengan menggunakan persamaan:

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 \dots \quad (1)$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 X_1 X_2 \dots \quad (2)$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2 \dots \quad (3)$$

- Uji signifikansi koefisien regresi sederhana dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

Dengan kaidah pengujian signifikansi:

Jika:  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan dan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan.

Sedangkan untuk uji signifikansi koefisien regresi ganda dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

**Neneng Rika Listiani, 2013**

Pengaruh Pemanfaatan Sarana Pembelajaran Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMPN gugus 03 Kabupaten Bandung

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)} \quad (\text{Akdon, 2008: 207})$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

m = Jumlah variabel bebas

**Tabel 3.9**  
**Skala Penafsiran Rata-Rata Skor Jawaban Responden**

Rentang	Penafsiran
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Tidak Baik/Rendah
2,60 – 3,39	Cukup/Sedang
3,40 – 4,19	Baik/Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Neneng Rika Listiani, 2013

Pengaruh Pemanfaatan Sarana Pembelajaran Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMPN gugus 03 Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu